

**PENGARUH BUMDES TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT
(STUDI KASUS BUMDES DESA WATOBUKU, KECAMATAN SOLOR
TIMUR, KABUPATEN FLORES TIMUR)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SITI MAISYAH MAFIATUN
NIM. 19108010115

DOSEN PEMBIMBING:

DR. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.SC., FIN.
NIP. 198506302015031007

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-476/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH BUMDES TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS BUMDES DESA WATOBUKU, KECAMATAN SOLOLOR TIMUR KABUPATEN FLORES TIMUR)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **SITI MAISYAH MAFLATUN**
Nomor Induk Mahasiswa : **19108010115**
Telah diujikan pada : **Jumat, 08 Maret 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **B+**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



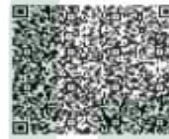
Ketua Sidang
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I, M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 65f315b976918



Penguji I
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65f169f00012



Penguji II
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 65f1cd12623db



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Aidawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f1f5cd8729d

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Siti Maisyah Mafiatun

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di -Yogyakarta

Assalamu 'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Siti Maisyah Mafiatun

Nim : 19108010115

Judul Skripsi : PENGARUH BUMDES TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus BUMDes Desa Watobuku, Kecamatan Solor Timur, Kabupaten Flores Timur)

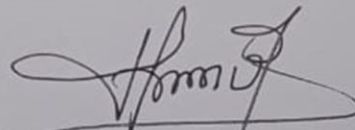
Sudah dapat diajukan kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan/prodi ekonomi syariah uin sunan kalijaga yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu ekonomi islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Februari 2024

Pembimbing



Dr. Abdul Oovun, S.E.I., M.Sc., Fin.

NIP. 198506302015031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Maisyah Mafiatun

Nim : 19108010115

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Bumdes Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Desa Watobuku, Kecamatan Solor Timur, Kabupaten Flores Timur)”** adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Februari 2024

yusun,



Siti Maisyah Mafiatun

Nim. 19108010115

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Maisyah Mafiatun

NIM : 19108010115

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

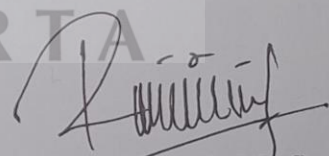
“Pengaruh Bumdes Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Desa Watobuku, Kecamatan Solor Timur, Kabupaten Flores Timur)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti NonEksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Februari 2024



Siti Maisyah Mafiatun

Nim. 19108010115

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tanda tangan di bawah ini :
Nama : siti maisyah mafiatun
Tempat dan Tanggal Lahir : Lamakera, 25 September 2024
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 19108010115
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat Lengkap : Gang Noroyono, Purbayan, 1
Nomor Handphone : 08246007651

Menyatakan bahwa saya menyerahkan pas foto diri dengan mengenakan Jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggungjawab saya sepenuhnya, dan saya tidak akan menuntut Fakultas (nama Fakultas dirahasiakan) Universitas Muhammadiyah Jember di kemudian hari.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk keperluan ijazah saya.

Yogyakarta, 29 Februari 2024

buat Pernyataan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KATJAJA
YOGYAKARTA



Siti Maisyah Mafiatun
Nim.19108010115

MOTTO

Kerja keras, usaha, sabar, konsisten dan berdoa adalah kunci kesuksesan jangan pernah merasa takut ataupun gugup karena ibumu masih melangitkan doanya.

(QS At Taubah: 40)

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah SWT bersama kita.”



PERSEMBAHAN

Puji syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas nikmat sehat dan kesempatan yang masih diberikan kepada penulis, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua saya bapak Rahman dan mama Mujlifah yang mengorbankan banyak hal untuk kepentingan dan kebahagiaan penulis.
2. Nenek Bahria Atu dan Almahrum kakek saya abah Hasan Kalang yang telah membesarkan saya dan selalu mendukung penuh perjuangan saya.
3. Teman-teman Angkatan Muda Asal Lamakera Yogyakarta (AMALY) yang telah menjadi rumah dan keluarga saya selama saya di Yogyakarta.
4. Teman angkatan kuliah saya 2019 yang sama-sama memberikan semangat dan dukungan untuk saya.
5. Saudara-saudari kandung saya yang selalu mendokan dan memberikan motivasi serta dukungan kepada saya.
6. Paman kasus, paman nene, paman ali dan paman mandor yang selalu memberikan dukungan dan motivasi berupa finansial dan moril kepada saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿ ain		Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El

م	mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
=	Fathah	A	a
-	Kasrah	I	i
-	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan u
...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa'ala

سئل - suila

كيف - kaifa

حول - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

.....ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
....و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قل qala
- رمى rama
- قىل qila
- يقول yaqulu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- روضة الاطفال raudah al-atfal/raudatul atfal

- المدينة المنورة al-madinah al-munawwarah / al-madinatul munawwarah
- طلحة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نزل nazzala
- البير al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرجل ar-rajulu
- القلم al-qalamu
- الشمس asy-syamsu
- الخلال al-jalalu

G. Hamzah Hamzah

ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تاخذ ta'khuzu
- شين syai'un
- النوء an-nau'u
- ان inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وانا اللّٰهُ خَيْرُ الرّٰزِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha
lahuwa khairurrāziqī
- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهُ وَمَرْسَاهُ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحمد لله رب العالمين Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi
rabbil `ālamīn
- الرحمن الرحيم ar-rahmanir rahim/ar-rahman ar-rahim

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- الله غفور رحيم -

Allaāhu gafūrun rahīm

الله الا مور جميعا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh BUMDes Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Desa Watobuku, Kecamatan Solor Timur, Kabupaten Flores Timur)”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

saya menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulisan skripsi ini, terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya saya mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum. S.E.I., M.Sc.,Fin selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan saran, bimbingan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran, arahan, dan motivasi selama masa perkuliahan.

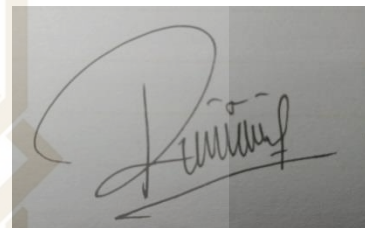
5. Seluruh dosen program studi Ekonomi Syariah serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Teristimewa dan tersayang untuk orang tua saya, Bapak Rahman dan Ibu Mujlifah yang meskipun sudah berpisah sejak lama tetapi dukungannya selalu hadir, baik dalam bentuk moril maupun material.
8. Seluruh Perangkat Desa dan Pengurus BUMDes di Kabupaten Flores timur, Kecamatan Solor Timur, Desa Watobuku dan Kampung Lamakera, yang telah mengizinkan penulis memperoleh data untuk penelitian skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan KKN 108 Kelompok 56 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Ima Rofaidah, Nur Ayni Rizki Syaban, Fakri Ali, Mohammad Anand Saputra, Sri Idawati Basri, Astari Eta Parera, Gilang Qidra Ramadhan, Ade Bari Songge, Nur Anjelina Muktar, Sinurida Belaga, Ummi Nafira, Galang Sukri Al-Hamdan, Eka Rini, Syihab Abu Nizar, Zidan Songge, Azizul Annse Audin Lukman Risal Lukman Ummi Fatiha Rizki, Era Fazira Muktadir, Sulistiawati dan Adik-Adik Maba 2023 AMALY. yang telah membantu penelitian, berdiskusi, dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Yogyakarta dan teman-teman seperjuangan angkatan 2019 ekonomi syariah.
12. Teman-Teman Angkatan 2019 satu perjuangan yang masih memberikan dukungan serta motivasi kepada saya.
13. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih Jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat Mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Maret 2024.

Penulis.



Siti Maisyah Mafiatun

NIM. 19108010115



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian.....	18
E. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Konsep dan Teori	21
1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	21
2. Teori Pemberdayaan Masyarakat	22
3. Kemandirian Ekonomi.....	23
B. Literatur Review	25

C. Hipotesis Penelitian	32
D. Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Sumber Dan Jenis Data	36
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	36
D. Definisi Operasional Variabel	37
1. Variabel Dependen	38
2. Variabel Independen	38
E. Teknis Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Uji Validitas	45
C. Uji Reliabilitas	47
D. Prasarat Uji Regresi	48
E. Uji Regresi	51
F. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan Dan Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66
CURICULUM VITAE	73

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Watobuku (Studi Kasus BUMDes Desa Watobuku, Kecamatan Solor Timur, Kabupaten Flores Timur) diukur menggunakan kuisioner dalam bentuk pertanyaan dan wawancara. Sample yang digunakan pada penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Watobuku dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan alat analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BUMDes memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat Watobuku.

Kata kunci: BUMDes, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of Village-Owned Enterprises (BUMDes) on community economic empowerment in Watobuku Village (Case Study of BUMDes Watobuku Village, East Solor District, East Flores Regency) measured using a questionnaire in the form of questions and interviews. The sample used in this research was the community in Watobuku Village with a total of 50 respondents. This research uses quantitative methods using the SPSS analysis tool. The research results show that the BUMDes program has a significant influence on empowering the Watobuku community.

Keywords: BUMDes, Economy, Community Empowerment.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BUMDes adalah lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan membangun keretakan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa (Maryunani, 2008). Tujuan dari pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yakni: (a) meningkatkan peranan masyarakat Desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah; (b) menumbuhkembangkan kegiatan ekonomi masyarakat Desa dan unit-unit usaha Desa; (c) menumbuh kembangkan usaha sector informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat di Desa; (d) meningkatkan kreatifitas berwirausaha masyarakat yang berpenghasilan rendah (Purnomo, 2004).

Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa (Pasal 213 Ayat (1) UU No. 32/2004). Dalam Peraturan Kementrian Desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pegelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa disebutkan bahwa Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau Sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa, pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Oleh karena itu, salah satu upaya pemerintah adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui Badan Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat. Pembentukan BUMDes didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 39 Tahun 2010. Pembentukan BUMDes berasal dari pemerintah kota/kabupaten yang sedang mengembangkan peraturan daerah mengenai cara pembentukan dan pengelolaan BUMDes (Ramadana & Ribawanto, 2010).

Pendirian BUMDes merupakan salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan Pepadatan di tingkat Desa dengan cara melimpahkan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengelola secara mandiri 3 lembaga perekonomian di tingkat Desa (Budiono, 2015). Salah satu upaya pemerintah yaitu pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) banyak orang melalui Badan Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Pembentukan BUMDes berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Pembentukan BUMDes berasal dari pemerintah kabupaten/kota yang telah mengembangkan peraturan daerah terkait cara pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Pembentukan BUMDes merupakan salah satu cara pemerintah untuk meningkatkan pendapatan di tingkat Desa dengan cara melimpahkan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengelola lembaga perekonomian di tingkat Desa secara mandiri (Budiono, 2015).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan inovasi penting dan layak diapresiasi di tengah kondisi dalam waktu yang lama Desa selalu ditinggalkan (Sahdan, 2007). Ada harapan dengan terobosan model bisnis BUMDes, pertumbuhan di bidang ekonomi bisa lebih merata, tidak lagi berpusat di kota-kota saja. BUMDes di orientasikan untuk menggerakkan dan mengakselerasi perekonomian Desa. Sumber daya yang dimiliki Desa dikelola oleh warga Desa sendiri untuk meningkatkan pendapatan asli Desa, sehingga Desa bisa lebih mandiri.

Cara kerja BUMDes sendiri adalah dengan jalan menampung kegiatan kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli Desa (Zulkarnaen, 2016). Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi Desa melalui kewirausahaan Desa, dimana kewirausahaan Desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan (Ansari, B., 2016).

Desa sebagai bagian wilayah dari sebuah kabupaten, memiliki otonomi asli. Walau dalam batasan otonomi asli, Desa dapat membangun kemampuan sumber daya ekonomi dan keuangannya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi Desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengelola sumber daya local berupa sumber daya manusia (penduduk), sumber daya modal (Uang), sumber daya alam (Tanah, air, hutan), dan sumber daya sosial.

Tabel 1. Keadaan Ekonomi Penduduk Desa Watobuku

No	Mata pencarian	Jumlah	Satuan
1.	Nelayan	804	Jiwa
2.	Petani	3	Jiwa
3.	Pedagang	19	Jiwa
4.	Tukang Kayu / Batu/Montir	24	Jiwa
5.	PNS	37	Jiwa
6.	Pensiunan	12	Jiwa
7.	Supir	2	Jiwa
8.	Guru Swasta	36	Jiwa
9.	Wira Suasta	114	Jiwa
10.	Lain-lain	467	Jiwa
Total		1.548	Jiwa

Sumber: profil desa watobuku (2019)

Maka dengan melihat tabel kondisi ekonomi penduduk Desa watobuku potensi konsep BUMDes hadir sebagai solusi dalam sector perekonomian dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Watobuku. Strategi ini dilakukan untuk memanfaatkan kekuatan potensi alam dari segi laut maupun darat di Desa, guna membaca peluang yang ada di Desa, maka diperlukan konsep pemberdayaan masyarakat menjadi acuan dalam mengambil keputusan terkait pengembangan BUMDes secara terpadu. Holistik dan berkelanjutan khususnya pemberdayaan ekonomi BUMDes Desa Watobuku, Kecamatan Solor Timur berdasarkan kondisi Desa tersebut, maka penulis mengambil sebuah penelitian yang berjudul

“Pengaruh BUMDes Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Watobuku, Flores Timur, Solor Timur.)

Berkaitan dengan hal tersebut, Desa Watobuku di Kecamatan Solor Timur Kabupaten Flores Timur mengelola sumber daya yang mewakili potensi Desa untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Desa Watobuku; Hal ini diyakini juga terjadi dalam pengelolaan BUMDes. Pengelolaan BUMDes yang kurang optimal, dan program-program BUMDes yang dilaksanakan pada akhirnya gagal dilaksanakan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penghambat seperti:

Kurangnya partisipasi dalam berkolaborasi, kurangnya pendekatan kepada masyarakat, kurangnya kemampuan bersosialisasi, kurangnya disiplin dalam jam kerja, kurangnya pengawasan terhadap program yang dilaksanakan, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di masyarakat Watobuku. Hal ini dibuktikan dengan beberapa program yang dilaksanakan, khususnya pembagian jaring ikan ke seluruh kapal ikan di Watobuku yang dikelola oleh badan pengelola BUMDes, namun hingga kini program tersebut belum membuahkan hasil hal ini disebabkan kurangnya pemahaman pengurus BUMDes saat mengelola program.

PDAM sebagai satu-satunya instansi yang menjadi tumpuan harapan dalam peningkatan pelayanan air bersih perpipaan bagi masyarakat selaku konsumen air bersih yang antara lain menyangkut jaminan untuk memperoleh pelayanan air bersih dengan kuantitas, kualitas dan kontinuitas yang layak serta harga yang terjangkau. Namun dalam pendistribusian air bersih kepada masyarakat belum

dapat memberikan tingkat pelayanan yang merata dan efektif dalam hal kuantitas, kontinuitas dan Kualitas.

Bertitik tolak dari uraian diatas maka perlu dikaji melalui suatu penelitian untuk menjelaskan bagaimana pemberdayaan tingkat pelayanan air bersih PDAM Desa Watobuku ditinjau dari indikator kualitas pelayanan yaitu kuantitas aliran air, kontinuitas dan kualitas serta tingkat kehilangan air yang dialami. Kualitas air yang memenuhi syarat atau standar yang berlaku dari parameter fisik, biologis dan kimiawi. Untuk kontinuitas air bersih harus tersedia 24 jam per hari, atau setiap saat diperlukan sebagai kebutuhan sehari hari masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian data kualitas air yang ditinjau dari kebutuhan dan kemampuan dalam membayar tagihan air, telah memenuhi syarat umum untuk memenuhi standar kebutuhan masyarakat yang diperbolehkan dan perlu dilakukan untuk memasak, mandi, dan mencuci. Dari kuantitas air pada PDAM Desa Watobuku hanya terdapat 46,84% responden yang menyatakan air yang didistribusikan memenuhi kebutuhan akan air bersih. Sedangkan untuk kontinuitas air yang mengalir secara kontinyu selama 24 jam/hari hanya 77,22% dari total responden yang terlayani selama 24 jam/hari. Maka dikatakan tingkat pelayanan PDAM Desa watobuku masih kurang efektif dan merata.

Menurut BPK Desa memerlukan dukungan dalam operasional dan pendirian BUMDes, Berdasarkan laporan 21 OPD dan 404 kecamatan tidak melakukan tindakan pengendalian penggunaan dana Desa, Apalagi sebanyak 20 OPD dan 400 kecamatan belum memiliki kegiatan pembinaan pemanfaatan sumber daya

anggaran Desa. “Oleh karena itu, ada risiko penggunaan Dana Desa dan alokasi Dana Desa tidak sesuai ketentuan,” demikian BPK menyimpulkan pemerintah daerah belum mematuhi pedoman penggunaan dana Desa, dana Desa yang terkait dengan pendirian dan pengelolaan usaha Desa belum sepenuhnya dilaksanakan.

Tabel 2. Kondisi BUMDes Pada Beberapa Kecamatan Di Kabupaten Flores Timur

No	Kecamatan	BUMDes	Kelemahan	Kelebihan
1.	Solor timur	17 Desa	SDM	Pemberdayaan dan ekonomi
2.	Ile mandiri	8 Desa 1	SDM	lokal Akses ke modal usaha
3.	Solor barat	14 Desa	SDM	Keuntungan fiskal legalitas
4.	Solor selatan	7 Desa	SDM	Pemberdayaan social dan partisipasi aktif
5.	Adonara barat	6 Desa 1	SDM	pengelolaan sumber daya
		19 Desa	SDM	Pelatihan dan pengembangan
6.	Ile boleng	21 Desa	SDM	keterampilan dan ekonomi
7.	Adonara	2 Desa	SDM	nilai kearifan lokal
	Tengah			Meningkatkan income Desa
8.	Witihama	1 Desa	SDM	pemberdayaan masyarakat dengan potensi Desa

Sumber Primer Olah Data Kecamatan Adonara (2019)

Berdasarkan hasil pengujian sampel terhadap 8, 220 BUMDes, ditemukan 2.188 BUMDes yang sudah berdiri tidak beroperasi dan 1, 670 BUMDes tidak memberikan kontribusi terhadap pendapatan Desa. Adapun program ikan kering yang kurang efektif pada hal sudah tersedia fasilitas yang cukup seperti pengadaan pukat dan esbok (pengawet ikan), Karena kurangnya pemahaman tentang manajemen yang baik dan tidak meluncurkannya untuk pemantauan, program ini kemudian dibatalkan. Pengamatan penulis juga mengungkapkan bahwa ia tidak disiplin dalam bekerja. Manajer membuktikannya bahwa kurangnya SDM terkait pengelolaan dan manajemen terkait program ikan kering.

Kondisi BUMDes Watobuku, dalam tahap perencanaan BUMDes sehingga munculah beberapa program BUMDes antara lain pengelolaan Kios, pengelolaan PDAM, Pengelolaan Semen, Kayu dan Balok, dan pendistribusian jaring ikan dalam pengembangan Desa. Tahap pertama berjalan dengan baik sebab didanai oleh Desa Watobuku dikarenakan kurangnya kemampuan dalam memajemen program tersebut sehingga dana yang masuk menguras kas BUMDes.

Desa Watobuku atau dikenal juga dengan Desa Lamakera merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Solor Timur, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Desa tersebut merupakan salah satu dari 19 Desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Solor Timur, Desa ini memiliki masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada penangkapan ikan, karena secara goeografisnya berada dekat dengan laut sehingga fokus masyarakat setempat untuk melaut demi untuk kebutuhan hidup dan membiayai Pendidikan anak.

BUMDes merupakan salah satu program Desa untuk memajukan perekonomian Desa, dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan sebagai contoh untuk Desa sekitar daerah kecamatan Solor Timur, untuk menjadi Desa lebih mandiri, kreatif, serta inovatif untuk membentuk masyarakat berkesejahteraan melalui perekonomian yang ada dipedesaan khususnya Desa Watobuku.

Sebelumnya BUMDes Watobuku ini sudah terbentuk secara bangunannya sejak 2019, dalam perjalanan dengan berbagai dinamika yang dihadapi Desa Watobuku menjadikan BUMDes tersebut kurang efektif dimanfaatkan, dan berbagai hambatan mulai dari SDM (Sumber Daya Manusia) sampai pada tradisi dan budaya masyarakatnya. Melalui Desa mandiri, masyarakat dapat memaksimalkan potensi desanya dan memenuhi seluruh kebutuhan hidup masyarakat, baik individu maupun Desa.

penghasilan dari diperoleh dari potensi alam dari laut yang menguntungkan dapat dikelola oleh masyarakat Desa Watobuku, Watobuku merupakan salah satu desa yang dilihat dari segi perekonomiannya masih sangat lemah sehingga, pemerintahan Desa mengambil langkah perlunya meningkatkan, dapat juga dikelola menjadi perekonomian Desa, apalagi dengan kondisi geografis Desa Watobuku berada ditepi pantai dan notabena mata pencarian masyarakat setempat adalah Nelayan dengan demikian Desa bisa memanfaatkan potensi alam dari laut dan masyarakat guna untuk meningkatkan ekonomi Desa dan masyarakat setempat.

Menurut konsep pemberdayaan BUMDes tidak jauh berbeda dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang banyak dikenal saat ini. Artinya, sebagai upaya memperkuat unsur pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengandalkan kekuatan Desa itu sendiri. menyebabkan Kemiskinan dan Rasa Sakit yang Berkembang (1997). Pemberdayaan pada BUMDes dipahami sebagai proses penguatan potensi pembangunan Desa yang bersumber dari dan untuk masyarakat, yaitu dilakukan secara partisipatif (Pearce & Robinson., 1994).

Peran masyarakat BUMDes Desa sebenarnya mempunyai ciri khas sebagai sebuah komunitas. Salah satu ciri masyarakat Desa adalah cara hidup kolektifnya. Durkheim menggambarkan ciri-ciri masyarakat pedesaan yang didasarkan pada solidaritas mekanis. Sedangkan menurut Ferdinand Tonys, salah satu ciri masyarakat Desa adalah komunitas, yaitu kehidupan komunal yang bercirikan gotong royong.

Terdapat tradisi dalam kehidupan masyarakat Desa yang terbentuk secara kolektif: Pertama, solidaritas, gotong royong, gotong royong, gotong royong, dan dialektika yang tidak mengenal batas kekerabatan Jurnal Masyarakat Desa. Kedua, kepentingan masyarakat diatur dan dikendalikan oleh kekuasaan dan pemerintahan Desa, termasuk kewenangan dan akuntabilitas. Ketiga, perekonomian lokal yang melindungi dan mendistribusikan layanan dasar masyarakat dijalankan oleh Desa (Putra, 2015).

Dampak BUMDes terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan permasalahan yang kompleks dan multifaset. (Usman, 2012) menekankan bahwa

pembangunan bukan hanya soal teknis ekonomi, namun juga mengenai pengenalan dan pelaksanaan proyek fisik atau pemberian subsidi. Menambahkan bahwa pemberdayaan yang sukses bukan hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses, termasuk meningkatkan kesadaran serta motivasi berdasarkan kebutuhan dan potensi masyarakat. (Idris et al., 2020) menggali lebih jauh hal tersebut dengan membahas pengembangan usaha kue bugis berbasis pemberdayaan masyarakat, dengan menyoroti pentingnya pelibatan masyarakat dalam prosesnya.

(Gunawan et al., 2021) memberikan studi kasus mengenai pengelolaan BUMDes dan dampaknya terhadap kehidupan perekonomian masyarakat, khususnya dari perspektif ekonomi syariah. Secara keseluruhan, studi-studi tersebut menunjukkan bahwa BUMDes dapat memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Namun hal ini bergantung pada pendekatan holistik yang mempertimbangkan proses dan hasil serta secara aktif melibatkan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan inisiatif ini.

Dari kendala-kendala yang terjadi pastinya BUMDes akan melakukan strategi dalam menyakinkan masyarakat dengan adanya BUMDes, dengan cara bersosialisasi dengan kepada masyarakat, proses penyadaran terhadap masyarakat, mengadakan suatu penelitian dan mengembangkan potensi masyarakat, sehingga memudahkan BUMDes memperkuat perekonomian masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat permasalahan peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Badan Usaha

Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Watobuku Kecamatan Solor Timur Kabupaten Flores Timur”

Hasil penelitian sebelumnya berkaitan dengan beberapa variabel yang mempengaruhi pengaruh BUMDes. Penelitian (Faradiza, 2018) menunjukkan bahwa tekanan, efisiensi dan kompetensi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi, sedangkan arogansi dan rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. (Agustina, R. D., & Pratomo, 2019) menunjukkan hasil yang beragam bahwa arogansi berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan Bumdes, sedangkan peluang berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan Bumdes.

Sebuah studi oleh (Purwanto, E., Mulyadi & Anwar, 2017) enunjukkan bahwa tekanan berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan. Penelitian (Lestari, C. D. A., Sujana & Julianto, 2017) menunjukkan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak fraud. (Shafa, 2015) menyajikan hasil yang beragam yang menunjukkan bahwa rasionalisasi tidak berdampak pada BUMDes.

Sebuah studi oleh (Njonjie et al., 2019) menunjukkan bahwa kualifikasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan gelar BUMDes. (Dian Fathma Alfina, 2020) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa kompetensi jelas berpengaruh positif terhadap pengaruh BUMDes. Disparitas hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap, dan diperlukan penelitian lebih lanjut

mengenai pengaruh BUMDes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Watobuku.

(Gunawan et al., 2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan dan sasaran BUMDes, diperlukan manajemen diperlukan penerapan secara profesional, yaitu: (1) manajemen Sumber Daya Manusia; (2) pengelolaan keuangan; (3) manajemen produksi; dan (4) manajemen pemasaran. Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan wujud dari pengelolaan ekonomi masyarakat penelitian ini signifikan dalam BUMDes terhadap pertumbuhan ekonomi.

pengelolaan ekonomi produktif Desa yang dilakukan secara gotong royong, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, yang tujuan utamanya adalah meningkatkan perekonomian Desa. Oleh karena itu diperlukan upaya yang sungguh-sungguh untuk mewujudkan pengelolaan BUMDes yang efektif, efisien, profesional dan mandiri.

Oleh karena itu, Desa membutuhkan pengelola BUMDes yang profesional dan berdedikasi. Beberapa ahli ekonomi mendefinisikan pembangunan ekonomi sebagai pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan struktur dan sifat kegiatan ekonomi (Sadono, 2006). Pembangunan adalah proses yang berubah dari waktu ke waktu dari terobosan dalam ekonomi yang stagnan menjadi peningkatan jumlah secara bertahap.

Perencanaan pembangunan yang penting bagi pembangunan mempunyai tujuan yang jelas, terarah dan berorientasi pada tujuan. Keberhasilan

pembangunan sering terlihat pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan per kapita, peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan, serta penurunan angka kemiskinan. Tujuan pembangunan pedesaan adalah untuk meningkatkan kekayaan yang setara untuk mengurangi kesenjangan perkotaan-pedesaan. Desa maju meningkatkan pendapatan daerah yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan pembangunan perdesaan adalah untuk menciptakan peluang keterampilan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung perekonomian daerah dan nasional, dengan tidak lupa terus memberdayakan masyarakat untuk membangun kekuatan dengan cara memelihara, mendorong dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta melakukan upaya yang berkesinambungan untuk berkembang. Pentingnya pemberdayaan dalam rangka membangun kemandirian masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup layak dan pembangunan ekonomi seperti permodalan, teknologi, pengetahuan dan pasar.

Selain itu, disebutkan juga bahwa usaha BUMDes adalah kegiatan sektor ekonomi dan pelayanan publik yang dikelola secara mandiri oleh BUMDes. Unit Usaha BUMDes adalah unit usaha milik BUMDes yang melaksanakan kegiatan misi dan tujuan BUMDes di bidang usaha dan pelayanan publik. Melihat fenomena tersebut, maka akan dikaji lebih lanjut dari segi pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan BUMDes.

BUMDes merupakan salah satu program Desa untuk memajukan perekonomian pedesaan, dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan sebagai

contoh untuk Desa sekitar daerah kecamatan solor timur, untuk menjadi Desa yang inovatif, mandiri, dan mandiri dalam membentuk masyarakat kesejahteraan melalui perekonomian BUMDes yang ada dipedesaan khususnya Desa Watobuku.

Melalui Desa yang mandiri masyarakat dapat memaksimalkan potensi Desanya, dan bisa memenuhi seluruh kebutuhan hidup masyarakatnya baik secara pribadi masyarakatnya maupun Desa tersebut. penghasilan yang diperoleh dari potensi alam dari laut yang menguntungkan dapat dikelola oleh masyarakat Desa Watobuku, Watobuku merupakan salah satu Desa yang dilihat dari segi perekonomiannya masih sangat lemah sehingga, pemerintahan Desa mengambil langkah perlunya meningkatkan BUMDes Desa Watobuku dengan membentuk perekonomian.

BUMDes dapat juga dikelola menjadi perekonomian Desa dan masyarakat melalui BUMDes ini, apalagi dengan kondisi geografis Desa Watobuku berada ditepi pantai dan notabena mata pencarian masyarakat setempat adalah Nelayan dengan demikian Desa bisa memanfaatkan potensi alam dari laut dan masyarakat guna untuk meningkatkan ekonomi Desa dan masyarakat tersebut.

Pembangunan ekonomi secara keseluruhan hanya dapat dicapai jika ada iklim ekonomi yang baik di tingkat Provinsi. Di tingkat kabupaten, pembangunan ekonomi tercapai ketika ada kegiatan ekonomi yang baik di wilayah tersebut. Pembangunan ekonomi daerah dapat dicapai melalui ekonomi pedesaan yang kuat, yang mempengaruhi kesejahteraan seluruh masyarakat. Hal ini memastikan

bahwa tata pemerintahan yang baik diterapkan di semua tingkat pembangunan dan bahwa keputusan didasarkan pada kebutuhan nyata masyarakat.

Pembangunan pedesaan merupakan salah satu cara untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia (Tama & Yanuardi, 2013). Pertumbuhan ekonomi Desa sering kali dinilai lambat dibandingkan ekonomi pembangunan perkotaan. Untuk meningkatkan hal tersebut dibutuhkan dua hal pendekatan yaitu kebutuhan masyarakat untuk berusaha mengubah dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dan kemampuan pemerintah Desa dalam melaksanakan rencana pembangunan yang dikembangkan oleh (Saeful Bachrein, 2010) bersama masyarakat.

Menurut (Wijaya, 2018) logika pendirian BUMDes didasarkan pada kebutuhan dan potensi Desa sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BUMDes adalah pilar kegiatan ekonomi di Desa yang berfungsi dan berfokus pada kepentingan masyarakat melalui kontribusi pada penyediaan pelayanan sosial. Kebutuhan air tersedia dan untuk kuantitas yang dikehendaki adalah yang memenuhi standar kebutuhan air untuk Desa dan masyarakat. Untuk mengkaji masalah tersebut maka dilakukan dengan menggunakan metode analisa deskriptif dimana peneliti mengungkapkan secara komprehensif kondisi yang ada.

Sebagai lembaga sosial, BUMDes berupaya menghasilkan keuntungan dengan menyediakan sumber daya lokal ke pasar. Prinsip efisiensi dan efektivitas harus menjadi hal yang terpenting dalam menjalankan suatu usaha. Badan Usaha Milik Desa (selanjutnya disebut BUMDes) yang seluruh atau sebagian besarnya

dikapitalisasi melalui penyertaan langsung dari kekayaan Desa yang lain dalam rangka mengelola aset, jasa, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kekuatan ekonomi adalah badan ekonomi yang dimiliki oleh Desa, Orang Desa.

Menjaga permasalahan di Desa, BUMDES dapat menciptakan citra Desa, unit usaha sebagai wadah pengelolaan peningkatan ekonomi kreatif di Desa dan masyarakat, dengan melibatkan seluruh warga Desa dan pejabat senior. Masalah terbesar yang saat ini menghambat pengembangan lebih lanjut usaha Desa ini adalah mentalitas masyarakat yang masih belum mengetahui bagaimana memaksimalkan potensi yang ada disekitarnya. Oleh karena itu masyarakat di Desa Watobuku masih membutuhkan pembinaan untuk mengatasi permasalahan potensi yang ada di Desa.

Berangkat dari sebuah problem yang ada di Desa, BUMDes dapat membentuk Gambaran Desa sebuah unit usaha sebagai wadah yang digunakan untuk mengelolah peningkatan perekonomian yang kreatif untuk Desa dan masyarakat, dengan melibatkan seluruh warga dan para petinggi yang ada di Desa tersebut.

Masalah utama yang saat ini menjadi hambatan unit usaha Desa ini untuk maju ialah *mindset* (pola pikir) masyarakat yang masih belum mengetahui bagaimana cara memaksimalkan potensi yang ada disekitar, sehingga masyarakat Desa Watobuku masih butuh pengarahan dalam menyelesaikan masalah menggunakan potensi yang ada di Desanya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini diangkat dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Apakah pengelolaan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Watobuku?
2. Apakah pendistribusian Jaring Ikan berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Watobuku?
3. Apakah pengelolaan semen, kayu, dan balok berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Watobuku?
4. Apakah peran pemerintah BUMDes berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Watobuku?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara pengelolaan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Watobuku.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara Pendistribusian Jaring Ikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Watobuku.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara pengelolaan semen, kayu, dan balok terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Watobuku.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara peran pemerintah BUMDes terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Watobuku.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pihak, antara lain:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan ilmiah serta dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang memiliki tujuan penelitian yang sama.

2. Secara Empiris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang dampak usaha Desa dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) diantaranya yaitu:

- 1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari lima sub bab, diantaranya yaitu Latar Belakang yang membahas tentang pengaruh bumdes terhadap pemberdayaan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Watobuku, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian baik bagi peneliti, khasanah ilmu pengetahuan, praktisi ekonomi, dan pemerintahan Desa Watobuku, kecamatan solor timur, kabupaten flores timur, serta sistematika penulisan yang berisi tentang sistematika yang akan dibahas dari bab I sampai bab terakhir.

- 2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini, telaah Pustaka yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian penulis skripsi yang didasarkan pada penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup penjelasan terkait jenis penelitian, sumber dan jenis data yang digunakan, populasi dan sampel dalam penelitian ini, definisi operasional variable, dan Teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang mengenai analisis- analisis pengaruh bumdes terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Watobuku, Kecamatan Solor Timur, Kabupaten Flores Timur.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan atas hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait pengaruh BUMDes terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Watobuku, Kecamatan Solor Timur, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan menganalisis pengaruh pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Watobuku. Pengukuran pemberdayaan menggunakan teori (Sumaryadi, 2005) yang menyebutkan Keberhasilan pemberdayaan masyarakat memerlukan pendekatan pemberdayaan yaitu Akses pemberdayaan Suatu pendekatan yang melihat kemiskinan sebagai akibat dari proses politik dan ingin memberdayakan masyarakat untuk mengatasi ketidakberdayaan masyarakat.

Sedangkan pemberdayaan ekonomi masyarakat diukur melalui pendapatan masyarakat. Sampel yang digunakan yaitu jumlah data responden yang diperoleh yaitu sebanyak 50 orang dari masyarakat Desa. Teknik Uji Data Regresi Linear Berganda menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat uji.

Nilai signifikansi variabel pengelolaan air sebesar 0,066 lebih besar dari batas bawah 0,05 pada taraf 5 %. Sehingga dinyatakan variabel pengelolaan air tidak berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Nilai signifikansi variabel Pendistribusian jaring ikan sebesar 0,806 lebih besar dari batas bawah 0,05 pada taraf 5 %. Sehingga dinyatakan variabel

Pendistribusian jaring ikan tidak berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Nilai signifikansi variabel pengelolaan semen, kayu, dan balok sebesar 0,000 lebih kecil dari batas bawah 0,05 pada taraf 5 %. Sehingga dinyatakan variabel pengelolaan semen, kayu, dan balok berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman peneliti secara langsung dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi faktor-faktor yang harus diperhatikan untuk peneliti-peneliti yang akan datang untuk lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentunya memiliki beberapa kekurangan yang harus terus diperbaiki. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Jumlah responden yang hanya 50 orang di Desa di Kabupaten Flores Timur, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
- b. Dalam proses pengambilan data, terkadang informasi yang diberikan responden melalui kuesioner tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini bisa terjadi karena perbedaan pemikiran dari setiap responden, bahkan faktor kejujuran dari responden dalam mengisi kuesioner ini juga menjadi hal yang perlu diperhatikan.

- c. Keterbatasan waktu karena terkadang untuk mendapat izin dari kantor kelurahan membutuhkan waktu yang lama dan lokasi BUMDes yang sulit didatangi, karena banyak staf yang sering kegiatan keluar dan 3 kali pergantian Kepala Desa dalam satu periode.
- d. Adapun ketika pengambilan data secara wawancara, hanya ada 3 orang saja yang mau diwawancara, sehingga penyebaran data kurang ideal.

2. Saran

Berdasarkan pada hasil pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan maupun bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun saran dari peneliti untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut :

a. Bagi Akademisi

- 1) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan tema yang sama, diharapkan dapat melakukan penyempurnaan dengan melakukan penelitian dengan lingkup yang lebih besar.
- 2) Melihat nilai rata-rata pengaruh setiap variabel dependen terhadap variabel independen dan dengan yang menggunakan variabel moderasi hanya sebesar 21.4%. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, sehingga hasilnya akan lebih maksimal.

3) Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut kinerja BUMDes dengan menggunakan pengukuran kinerja selain dari teori Agus Dwiyanto.

b. Bagi Pemerintahan

Melihat masih ada beberapa BUMDes yang tidak aktif beroperasi atau unit usaha yang dijalankan belum mampu memberikan kontribusi dalam membantu perekonomian masyarakat, perlu adanya tindak lanjut dari pemerintah setempat untuk melakukan pembentukan BUMDes atau pengembangan pemberdayaan BUMDes. Dimana pihak kelurahan harus memilih pengurus BUMDes yang memiliki kapabilitas dan komitmen untuk menjalankan usaha BUMDes, melakukan pengawasan, dan melakukan pendampingan serta pelatihan dalam pengelolaan unit usaha BUMDes.

c. Bagi BUMDes

1) Selama proses penelitian, masih ditemukan adanya anggota BUMDes yang tidak aktif sehingga tidak memberikan kontribusi terhadap program-program BUMDes. Bagi BUMDes perlu menciptakan budaya organisasi sehingga sumber daya manusia di BUMDes dapat memegang teguh budaya organisasi dalam kegiatan pengelolaan BUMDes.

2) Perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga pengelolaan BUMDes dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, Vol. 3(No. 1), 44–62.
- Ansari, B., et al. (2016). Sustainable Entrepreneurship in Rural Areas. *Research Journal of Environmental and Earth Science*, Vol. 5(No. 1), 26–31.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=910652#>
- Avilliani. (2012). *Kemandirian Ekonomi*. UIN: Institute for Development of Economics and Finance (INDEF).
- Budiono, P. (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Bojonegoro (Studi di Desa Nginginrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). *Jurnal Politik Muda*, Vol. 4(No. 1).
- Dian Fathma Alfina, A. A. (2020). Pengaruh Faktor Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kompetensi, dan Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 13(No. 1). <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/14497>
- Djarwanto. (2001). *Pokok – pokok Analisa Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Kedelapan*. Yogyakarta:BPFE.
- Faradiza, S. A. (2018). FRAUD PENTAGON DAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *EKBIS: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, Vol. 2(No. 1). <http://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/ekbis/article/view/1060>
- Gujarati. (2004). *Ekonometrika Dasar*. Sumarno Zain Penerjemah. Terjemahan dari: *Basic Econometrics*. Erlangga.
- Gunawan, H., Sofyan Muhlisin, & Ikhtiono, G. (2021). Analisis Pengelolaan BUMDes dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Studi Kasus BUMDes Ratu Kemuning Desa Cimanggis Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 3(No. 1). <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/619>
- Idris, M., Rafiuddin, & N, F. A. zahra. (2020). KEBERLANJUTAN USAHA KUE BUGIS BERBASIS POTENSI IBU RUMAH TANGGA KECAMATAN CEMPA KABUPATEN PINRANG Muhammad Idris 1) , Rafiuddin 2) , Fatimah Az zahra N 3) Dosen Universitas Bosowa Makassar. *Jurnal Politeknik Negeri Ujung Padang*, Vol. 5(No. 1), 331–334.
- Kinasih, I., Widiyahseno, B., & Wahjuni DJ, E. (2020). Badan Usaha Milik Desa

- (BUMDes) dalam memperkuat perekonomian masyarakat. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 1(1), 33–44.
<https://doi.org/10.32669/villages.v1i1.11>
- Lazuardiah, E., Balafif, M., & Rahmasari, A. (2020). PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN POTENSI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (Studi Pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur). *Bharanomics*, 1(1), 9–16.
<https://doi.org/10.46821/bharanomics.v1i1.12>
- Lestari, C. D. A., Sujana, E., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Opportunity, Pressure, Rationalization, dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Terjadinya Kecurangan (Studi Empiris pada Hotel ABC Denpasar). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 8(No. 2), 1–10.
- Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung:CV. Pustaka Setia.
- Njonjie, P., Nangoi, G., & Gamaliel, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Halmahera Utara. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL,"* Vol. 10(No. 2).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/goodwill/article/view/24955>
- Nugraha, M. A. (2014). *Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dan Implikasinya Bagi Kemandirian Ekonomi (Studi Di Kabupaten Tulungagung)* [Universitas Brawijaya].
<https://repository.ub.ac.id/id/eprint/156091/>
- Pearce, J. A., & Robinson., R. B. (1994). *Suatu Pengantar: Management Strategi (terjemahan)*. Havarindo.
- Purnomo. (2004). *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Makalah, BPMD, Lombok Timur.
- Purwanto, E., Mulyadi, J. M. V., & Anwar, C. (2017). Kajian Konsep Diamond Fraud Theory Dalam Menunjang Efektivitas Pengadaan Barang/Jasa Di Pemerintah Kota Bogor. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 17(No. 3), 149–162.
- Putra, A. S. (2015). *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: KEMENDES.
- Ramadana, C. B., & Ribawanto, H. (2010). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1(No. 6).
- Sadono, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar*

Kebijakan. Prenada Media Group.

- Saeful Bachrein. (2010). Strategi dan Kebijakan Pembangunan Perdesaan Developing Village Approach in West Java. *Rural Development Policy and Strategi*, *IAARD E-Journal*, 8(2), 133–149. <https://media.neliti.com/media/publications/53751-ID-pendekatan-desa-membangun-di-jawa-barat.pdf>
- Sahdan. (2007). *Membebaskan Desa dari Jeratan Kemiskinan*. Mudik, VIII.
- Samadi, Rahman, A., & Afrizal. (2015). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal Mahasiswa Prodi Manajemen UPP*, 2(1), 1–19. <https://media.neliti.com/media/publications/110259-ID-peranan-badan-usaha-milik-desa-bumdes-da.pdf>
- Saputri, L. I. (2018). *Manfaat pembangunan infrastruktur yang bersumber dari dana desa bagi masyarakat di Desa Senden Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang* [Universitas Negeri Malang]. http://mulok.lib.um.ac.id/index.php?p=show_detail&id=91091
- Shafa, R. (2015). *Pengaruh Tekanan, Peluang, dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013)* [Universitas Airlangga]. <https://repository.unair.ac.id/3938/>
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 : untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. Andi.
- Slamet, M. (2003). *Pemberdayaan Masyarakat. dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan. Disunting oleh Ida Yustina dan Adjat Sudradjat*. IPB Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. <http://pustaka.unm.ac.id/opac/detail-opac?id=42228>
- Sumaryadi. (2005). *Perencanaan pembangunan daerah otonom dan pemberdayaan masyarakat*. CV Citra Utama.
- Tama, D. O. E., & Yanuardi. (2013). Dampak Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://eprints.uny.ac.id/21714/9/9.RINGKASAN.pdf>
- Usman, S. (2012). *Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat*. Pustaka Pelajar.
- Wijaya, D. (2018). *BUM Desa : Badan Usaha Milik Desa*. Gava Media. <http://balaiyanpus.jogjaprov.go.id/opac/detail-opac?id=13102>

Yamin, & Kurniawan. (2009). *Structural Equation Modelling*. Salem.

Zulkarnaen, R. M. (2016). Pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat, Vol. 1*(No. 5).

